

INTISARI

Tesis ini bertujuan untuk mengetahui nilai intrinsik dari saham PT. Bukit Asam (Persero) Tbk. Penilaian ini berhubungan dengan aksi korporasi yang berupa pembelian kembali saham yang beredar (*buy back*) oleh perusahaan. Perusahaan perlu mengetahui momentum yang tepat untuk menjual saham hasil *buy back*. Salah satu pertimbangan utama dalam menentukan momentum adalah dengan mengetahui nilai intrinsik saham perusahaan.

Analisis fundamental dilakukan dalam tiga tahap, yaitu analisis ekonomi makro, analisis industri, dan analisis perusahaan. Analisis ekonomi makro terdiri atas Produk Domestik Bruto (PDB), suku bunga, inflasi, nilai tukar mata uang, dan kebijakan pemerintah. Analisis industri terdiri atas analisis Siklus Hidup Industri (*Industry Life Cycles*), Sistem Klasifikasi Industri (*Industry Classification System*), dan analisis Lima Kekuatan dari Porter (*Porter's Five Competitive Forces*). Analisis perusahaan menggunakan metode valuasi *Discounted Cash Flow* (DCF) dan *Relative Valuation* dengan pendekatan *Price To Earning Ratio* (PE).

Hasil penelitian menunjukkan nilai intrinsik yang diperoleh dengan menggunakan metode DCF adalah sebesar Rp12.090,00 per lembar. Metode *relative valuation* dengan pendekatan PE memperoleh nilai intrinsik sebesar Rp14.373,00 per lembar. Rekonsiliasi nilai intrinsik dari kedua metode tersebut adalah Rp12.775,00 per lembar saham.

Kata Kunci : *Buy Back*, *Discounted Cash Flow*, Ekonomi Makro, Lima Kekuatan Kompetitif Porter, Nilai Intrinsik, *Price to Earning Ratio*, *Relative Valuation*, Siklus Hidup Industri, Sistem Klasifikasi Industri.

ABSTRACT

This thesis attempts to determine the intrinsic value of the share of PT. Bukit Asam (Persero) Tbk. This assessment associated with company's buy back program. The company need to know the right momentum to sell the treasury shares from the buy back program. One of the main considerations in determining the momentum is to define the intrinsic value of the company.

Fundamental analysis is done in three stages, namely macroeconomic analysis, industry analysis, and company analysis. Macro-economic analysis consists of the Gross Domestic Product (GDP), interest rates, inflation, currency exchange rates, and government policies. Industry analysis consisted of analysis of Industry Life Cycles, Industry Classification System, and analysis of Porter's Five Competitive Forces. Company valuation analysis use the discounted Cash Flow Method (DCF) and Relative Valuation with a Price to Earnings Ratio (PE) approach.

The results show that the intrinsic value for the company obtained by using the DCF method is Rp12,090.00 per share. Relative valuation approach derives the intrinsic value for the company of Rp14,373.00 per share. The reconciliation value of both methods is at Rp12,775.00 per share.

Keywords : *Buy Back, Discounted Cash Flow, Macro Economy, Porter's Five Competitive Forces, Intrinsic Value, Price to Earning Ratio, Relative Valuation, Industry Life Cycles, Industry Classification System.*